

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industry dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang. Dan pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan PKL di PT. Perusahaan Nusatara XII yang bergerak dibidang yang mengusahakan kopi arabika Kebun Kalisat Jampit, Kabupaten Bondowoso selama 3 bulan 20 hari.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi tinggi diantara perkebunan lainnya. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan sebagai penghasilan petani kopi Indonesia (Rahardjo, 2012).

Kopi merupakan produk asal Indonesia yang dikenal keunikan rasanya, Jawa Timur merupakan salah satu sentra perkebunan kopi rakyat yang hamparannya luas terbentang mulai wilayah barat hingga wilayah Timur. Di antara wilayah Jawa Timur yang terkenal adalah kopi arabika yang sebagian (60%) yang dihasilkan di kawasan Pegunungan Ijen Raung. Kopi arabika Jawa Ijen Raung merupakan salah satu produk kopi spesialti asal Jawa Timur yang telah mendapatkan perlindungan Indikasi Geografis (IG) (Puspitadkk, 2013).

Kopi merupakan komoditi perkebunan yang telah lama ditanam dan dibudidayakan di Indonesia. Kopi mempunyai nilai ekonomis yang menjanjikan karena peminatnya semakin meningkat tiap tahunnya. Konsumsi kopi dunia mencapai 70% berasal dari spesies kopi arabikadan 26% berasal dari spesies kopi robusta. Negara asal kopi yang ada di Indonesia adalah Afrika, tepatnya di pegunungan etopia. Pada saat itu awal Kopi dikenal dunia setelah dibawa dan ditanam di luar Afrika (Rahardjo, 2012)

Walaupun memiliki areal lahan yang luas Indoneisa memiliki produktivitas yang rendah. Banyak hal yang mempengaruhi rendahnya produktivitas kopi di Indonesia. Salah satusolusi yang dilakukan adalah memperbaiki manajemen budidaya dan SDM yang dimiliki.

Dalam pemeliharaan tanaman kopi yang dapat mempengaruhi produksi kopi, adalah penetapan teknik budidaya tanaman. Teknik budidaya tanaman kopi yang penting dilakukan adalah pembibitan, pembukaan dan periapan lahan, penanaman penaung, persiapan tanam dan penanaman kopi, pemeliharaan, serta penanganan panen, dan pasca panen. kegiatan pemeliharaan tanaman kopi meliputi penyulaman , pengendalian, gulma, pemupukan,pemangkasan serta pengendalian hama dan penyakit. Teknik yang penting dalam peningkatan produksi kopi adalah pemangkasan. Pemangkasan dilakukan untuk mencapai produksi yang optimal. Selain itu pemangkasan sangat berguna untuk memudahkan pemungutan hasil panen. Perusahaan perkebunan besar di Indonesia umumnya menerapkan pemangkasan sistem berbatang tunggal, sedangkan perkebunan rakyat umumnya menerapkan sistem berbatang ganda. Sistem pemangkasan batang tunggal yang dilakukan adalah pemangkasan bentuk, pemangkasan produksi (pemeliharaan), dan pemangkasan rejuvinasi / peremajaan. Sistem berbatang ganda memiliki dua batang dalam satu pohon , pada umumnya kurang bersifat individu atau tidak terlalu tergantung pada kondisi pohon. (Vinsensia, 2015)

Salah satu teknis budidaya yang dilakukan PT. Pekebunan Nusantara XII untuk meningkatkan produksi adalah dengan pemangkasan. Pemangkasan tanaman kopi dilakukan pada TBM dan TM. Pada TBM terdapat pangkas bentuk sedangkan pada TM terdapat pangkas lepas panen (PLP), wiwil kasar, wiwil halus

dan rejuvinasi. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan tanaman kopi agar menjadi sehat, kuat, mempunyai keseimbangan antara pertumbuhan vegetative dan generatif sehingga tanaman menjadi lebih produktif. Dan setelah itu dilakukan proses pengolahan pasca panen kopi arabika di pabrik kopi arabika kebun kalisat jampit.

Berdasarkan latar belakang diatas, kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan agar mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kondisi dilapang dan dapat dijadikan bekal untuk terjun di dunia industri. Selain itu sebagai *agen of change* dan membantu petani sebagai pelaksana kegiatan pertanian.

1.2 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan / industry / instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;

- c. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan member komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan;
- d. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat;
- b. Manfaat untuk Polije :
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industry / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL :
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - 2) Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dimulai tanggal 03 September sampai dengan 20 Desember 2019. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat Jampit, Bondowoso Afdeling Sempol.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja Praktek

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari – hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja dan juga mandor lapang.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kopi dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja, mandor dan pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari sutau pekerjaan tersebut.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.